

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pelajaran Desain Interior Bangunan merupakan mata pelajaran produktif yang wajib dipelajari siswa kelas XI Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri PU Bandung. Pada mata pelajaran ini siswa akan mempelajari ilmu tentang interior suatu ruangan dan juga bagaimana mendesain sebuah bangunan. Studi ini mencakup lengkap bagaimana menggambar sebuah desain ruangan dan juga bangunan. Dalam mata pelajaran Desain Interior Bangunan, Siswa dituntut untuk dapat menggambar desain interior ruangan dan juga exterior berdasarkan konsep tema dan ragam gaya.

Berdasarkan silabus mata pelajaran Desain Interior Bangunan, Mata pelajaran Desain Interior Bangunan memiliki beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Salah satu kompetensi dasar tersebut adalah kompetensi dasar 3.5 yang berisi tentang menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan konsep dan gaya pada interior. Pada kompetensi dasar ini siswa dituntut untuk menerapkan karakteristik warna, material finishing interior, pencahayaan sesuai dengan kebutuhan suatu ruangan interior. Namun pada salah satu materi pokok yaitu material finishing interior, hanya terdapat penggunaan material kayu sebagai material olahannya padahal pada umumnya material finishing interior sendiri sekarang ini terdapat dua macam olahan yaitu material olahan kayu dan bambu, tapi penggunaan material bambu tersebut saat ini masih belum diterapkan di silabus mata pelajaran Desain Interior Bangunan. Padahal penggunaan material bambu saat ini sudah banyak digunakan di lapangan kerja profesional. Karena saat ini bambu merupakan material utama yang sudah digunakan di lapangan kerja profesional. Ini dikarenakan jumlah populasi pohon yang digunakan sebagai bahan dasar kayu terus menurun tiap tahunnya. Sehingga di dunia industri-industri modern bambu sudah digunakan sebagai bahan alternatif kayu saat ini (Perbindo, 2003)

Salah satu industri besar yang menggunakan bambu sebagai bahan dasarnya saat ini berasal dari Bali dan Yogyakarta. Salah satu produk yang dibuat adalah furniture dan bahan material finishing interior modern dan semua hasil produksinya

Gustrian Ralintio , 2018

PENERAPAN MATERIAL BAMBU SEBAGAI MATERIAL FINISHING INTERIOR PADA MATA PELAJARAN DESAIN INTERIOR BANGUNAN DI KELAS XI JURUSAN DPIB SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dibuat menggunakan teknik laminasi atau teknik pembuatan bambu modern. Namun ada kendala dalam pembuatannya yaitu pada tenaga ahlinya sendiri. Di industri tersebut banyak yang belum mendalami pembuatan bambu menggunakan teknik laminasi sehingga memerlukan tenaga luar sebagai *principal engineeringnya*. Dengan menggunakan tenaga luar dalam pengerjaannya membuat hasil produk menjadi lebih mahal. Karena kurangnya tenaga ahli banyak dari orang kita yang ingin mempelajari bambu harus pergi ke luar negeri seperti Jerman. Ironisnya di Jerman sendiri tidak terdapat adanya bambu. Sedangkan di Indonesia sendiri bambu adalah sumber daya alam yang melimpah dan mudah dikembangkan tapi tidak adanya tenaga ahli dalam pengolahan bambu itu sendiri. (Persatuan Pecinta Bambu Indonesia)(Perbindo,2003).

Karena keadaan ini diperlukannya penerapan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan, karena bila tidak siswa dikhawatirkan akan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan di lapangan kerja profesional nantinya. Pada penerapan di mata pelajaran Desain Interior Bangunan ini diharapkan penerapan penggunaan material bambu akan memunculkan preferensi siswa terhadap material bambu. Dengan memasukan material bambu sebagai material finishing interior siswa akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman dalam mendesain bambu menggunakan teknik laminasi, sehingga siswa mempunyai inovasi dan wawasan dalam penggunaan material bambu sebagai material finishing interior. Dari uraian di tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang **Penerapan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan di kelas XI Jurusan DPIB SMK PU Bandung.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Diperlukannya penerapan material bambu pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan kelas XI DPIB SMK PU Bandung agar sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja profesional.

Gustrian Ralintio , 2018

PENERAPAN MATERIAL BAMBU SEBAGAI MATERIAL FINISHING INTERIOR PADA MATA PELAJARAN DESAIN INTERIOR BANGUNAN DI KELAS XI JURUSAN DPIB SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penggunaan material utama yang dipelajari mata pelajaran Desain Interior Bangunan kelas XI DPIB SMK PU Bandung masih menggunakan kayu sebagai material utama sehingga penggunaan material bambu kurang dipelajari.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembahasan materi penerapan material bambu pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan di kelas XI DPIB SMK PU Bandung.
2. Penggunaan dan penerapan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan?
2. Bagaimana preferensi siswa terhadap penerapan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui penerapan penggunaan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan.
2. Untuk mengetahui preferensi siswa dengan diterapkannya penggunaan material bambu sebagai material finishing interior pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan.

F. Manfaat hasil penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penerapan penggunaan material bambu pada mata pelajaran Desain Interior Bangunan sebagai material finishing interior ini mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas, inovasi dan pengetahuan dalam mendesain bangunan. Hal ini disebabkan karena penggunaan material bambu ini adalah hal baru dalam penggunaan material bangunan. mahasiswa diharapkan dapat menyerapan materi yang diberikan oleh guru, karena pada dasarnya pembelajaran dengan menerapkan bambu ini akan mendorong motivasi mahasiswa dalam mendesaian hal- hal baru.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh penulis dapat memperoleh pengetahuan dan cara pengolahan bambu pada finishing dan mengetahui karakteristik bambu. dan memperoleh pengalaman dalam pembelajaran Desain Interior Bangunan sehingga nantinya ketika menjadi pendidik akan memiliki dasar-dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan pembelajaran inovatif.

c. Bagi Guru

Menjadi Alternatif media pembelajaran aktif, membantu peran guru dalam mendampingi KBM maupun proses pengerjaan tugas, penghubung Interaksi dengan siswa pada KBM maupun diluar KBM.

d. Bagi Sekolah

Proses pembelajaran dengan penerapan material bambu akan menambah pengetahuan akan meningkatkan kualitas masyarakat dalam penggunaan bambu pada finishing modern, sehingga mengefisienkan pemanfaatan bambu menjadi lebih baik, memberikan masyarakat akan alternative dari penggunaan kayu yang sekarang berkurang jumlahnya di alam menjadi bambu.

Gustrian Ralintio , 2018

PENERAPAN MATERIAL BAMBU SEBAGAI MATERIAL FINISHING INTERIOR PADA MATA PELAJARAN DESAIN INTERIOR BANGUNAN DI KELAS XI JURUSAN DPIB SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan memberikan informasi terhadap pengembangan ilmu pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai literatur perbandingan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan uraian lebih terperinci, maka dalam penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang masalah yang akan diangkat dari judul yang penulis ambil dengan merencanakan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang diangkat untuk menguatkan pendapat mengenai tema yang diambil mengenai pentingnya saran perpustakaan serta mengenai prestasi belajar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode – metode yang akan digunakan dalam menganalisis dan melengkapi suatu pengungkapan dalam penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil yang didapat dari lapangan yang diolah menggunakan metode – metode yang digunakan, serta membahas dari hasil yang telah didapat.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan mengenai simpulan dan pembahasan yang telah didapat di BAB IV implikasi dan rekomendasi.

Gustrian Ralintio , 2018

*PENERAPAN MATERIAL BAMBU SEBAGAI MATERIAL FINISHING INTERIOR PADA MATA PELAJARAN DESAIN
INTERIOR BANGUNAN DI KELAS XI JURUSAN DPIB SMK PU NEGERI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu